

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh *audit tenure*, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan *gender* terhadap kualitas audit pada auditor yang memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun dengan minimal tingkat pendidikan S1 dan bekerja di Kantor Akuntan Publik DKI Jakarta. Berdasarkan hasil hipotesis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa rotasi audit diharapkan dapat mempertahankan kualitas audit karena pemberian jasa atestasi atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan KAP harus sesuai dengan regulasi yang ada.
2. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tugas pemeriksaan yang dilakukan seorang auditor membuat pemahaman auditor semakin meningkat. Artinya semakin lama pengalaman kerja seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, kualitas audit juga akan meningkat karena pemahaman dan pengetahuan seorang

auditor terkait dengan ilmu audit menjadi lebih baik. Baik pendidikan formal maupun pelatihan PPL

4. *Gender* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan *gender* tidak menjadi salah satu faktor penentu kualitas audit sehingga dari masing-masing karakter antara pria dengan wanita baik dari segi ketegasan, persepsi, perilaku, umur, disiplin kerja serta tanggung jawab tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya rotasi audit maka kualitas audit tetap dapat dipertahankan.
  2. Sebaiknya auditor menjadikan pengalaman menjadi salah satu faktor kualitas audit dapat dipertahankan karena semakin tinggi pengalaman seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.
  3. Diharapkan auditor dengan pendidikan yang tinggi semakin memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait dengan audit menjadikan kualitas audit menjadi lebih baik karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik audit yang dilakukan oleh auditor.
- Gender* seharusnya memiliki kualitas yang sama terkait dengan kualitas audit karena *gender* tidak menjadi salah satu faktor penentu kualitas audit.